

PESAN RAPIMDA I PD MUHAMMADIYAH KARANGANYAR Pilkada Jangan Membelenggu Organisasi

KARANGANYAR (KR) - Dua pasangan bakal calon bupati wakil bupati Karanganyar yang AKAN berhadapan di Pilkada 2024 menghadiri Rapimda I dan Kajian Spesial Muhammadiyah Karanganyar, Sabtu (14/9) di gedung dakwah setempat. Dalam kesempatan itu, Ketua PP Muhammadiyah Dr H Anwar Abbas MM MAG mengingatkan kepentingan politik jangan sampai membelenggu organisasi.

Dua bakal pasangan bakal calon yang menghadiri undangan PDM Karanganyar adalah pasangan Ilyas Akbar Almadani-Tri Haryadi dan Rober Christanto-Adhe Eliana. "Kalau mau bantu Muhammadiyah, bantulah. Jangan malah (kepentingan politik) membelenggu dan kita jadi tawanan," kata Anwar Abbas kepada wartawan usai memberi sambutan di Rapimda.

Pria yang akrab disapa Buya Anwar Abbas itu mengingatkan,

organisasi Muhammadiyah bekerja maksimal untuk kemaslahatan umat. Gerakannya di berbagai amal usaha, mulai pendidikan sampai kesehatan. Buya Anwar mengatakan tidak mau gerakan Muhammadiyah terhambat karena pamrih ke sosok tertentu yang sedang berkompetisi dalam Pilkada. "Kita enggak mau Muhammadiyah terbelenggu ke politik. Demikian pula Muhammadiyah, juga harus etis. Kalau ada yang mau membantu Muhammadiyah, bantulah. Jangan dengan pamrih," tandasnya.

Dalam kajian khususnya, Buya Anwar Abbas memotivasi umat Islam memiliki sumber daya unggul di bidang ekonomi. Sejauh ini, perekonomian umat Islam di Indonesia belum memadai. Ia mengatakan, hanya satu orang muslim tercatat di daftar 10 orang terkaya di Indonesia. "Negara maju karena banyaknya entrepreneur di sana. Di Indonesia, ti-

dak banyak entrepreneur. Kurang dari 3 persen dari jumlah penduduk," ungkapnya.

Menurutnya, Muslim Indonesia yang mencapai 88,6 persen penduduk perlu ikut berkontribusi membangkitkan ekonomi dalam negeri. Dalam hal ini, pemuda tak boleh melewatkan kesempatan peluang bisnis. Di era pasar digital ini, kalangan entrepreneur

mengambil peluang di sana.

Ketua PDM Karanganyar, Muhammad Arief Babher mengatakan dua bakal paslon bupati wakil bupati Karanganyar sengaja diundang pada event itu. "Muhammadiyah mengayomi semua. Kami mitra pemerintah. Beliau-beliau itu, termasuk juga Muhammadiyah, adalah keluarga besar tak ini, kalangan entrepreneur

DORONGAN 4 KARTINI TEMANGGUNG UNTUK PEREMPUAN Banyak Berkiprah di Bidang Sosial-Politik

TEMANGGUNG (KR) - Empat Kartini mendorong kaum perempuan di Kabupaten Temanggung untuk berkiprah lebih banyak di ranah sosial politik. Kiprah itu untuk percepatan pembangunan di daerah. Empat kartini itu terdiri drg Nadia Muna (politik muda), Herlina Dwi Prabawati (anggota DPRD dari Fraksi PKS), Siti Margolestari (Partai Hanura), dan Panca Dewi (anggota Fraksi PDIP).

Nadia Muna mengatakan perempuan punya peran penting untuk suatu perubahan. Peningkatan kualitas dan kapasitas diri mutlak diperlukan seiring terbuka kesempatan yang

luas untuk kiprah sosial politik. "Kapasitas perempuan adalah kunci. Perempuan yang mempunyai value tidak hanya membahas tentang orang dan peristiwa," kata Nadia

yang kini menjadi bakal calon Wakil Bupati dalam Pilkada Temanggung 2024, Senin (16/9).

Dalam talk show tersebut juga dihadirkan tiga narasumber, yakni anggo-

ta DPRD dari Fraksi PKS Herlina Dwi Prabawati, Siti Margolestari dari Partai Hanura, dan Panca Dewi dari Fraksi PDIP. Talk show diikuti sekitar 200 peserta, dipandu Elynawati dan Priestawati Arwida.

Dalam Talk Show bertajuk Inspirasi Politik Perempuan: Perubahan Nyata untuk Temanggung, yang digelar PKS, Dokter Nadia menyampaikan bahwa bersama tiga rekan politisi perempuan lainnya, ia mendorong semangat kaum perempuan untuk berkiprah di bidang sosial politik. "Perempuan harus berkarya, sebab dengan berkarya maka

perempuan akan berdaya dan memberikan banyak kemanfaatan untuk orang-orang di sekitarnya," ungkapnya.

Ketua DPD PKS Temanggung Yahya Purnomo mengatakan kegiatan tersebut menghadirkan beberapa tokoh perempuan inspiratif dari dunia politik Temanggung. Tujuannya, untuk memberikan wawasan mengenai peran penting perempuan dalam membawa perubahan. "Acara ini untuk menggerakkan semangat dan kesadaran pentingnya keterlibatan perempuan dalam ranah politik dan sosial. Apapun perannya," tegas Yahya. (Osy)-d

HUKUM

BERKEDOK GANDAKAN UANG 'Dukun' Raup Uang Korban Rp 45,5 Juta

WONOSARI (KR) - Polres Gunungkidul berhasil meringkus seorang pria mengaku dukun berinisial BA (29) di Gunungkidul dan diduga melakukan penipuan terhadap dua warga Kapanewon Semanu dengan berkedok dapat mengandakan uang dan emas. Akibat kejadian tersebut korban kehilangan uang sebesar Rp 45,5 juta.

Kasat Reskrim Polres Gunungkidul AKP Ahmad Mirza, Jumat (13/9), menyatakan awalnya pihak kepolisian memanggil dukun tersebut atas dasar laporan dari kedua korban. Setelah dilakukan pemeriksaan, petugas menemukan bukti-bukti permulaan yang mengarah terjadinya penipuan. "Saat ini BA sudah kami tetapkan sebagai tersangka dan dilakukan penahanan," jelasnya.

Selain dilakukan pemeriksaan perkara ini juga dilakukan gelar perkara dan saat itu BA diperiksa sebagai saksi. Dari gelar perkara pemeriksaan para saksi dan korban polisi akhirnya menemukan bukti-bukti permulaan yang kemudian status perkara dinaikkan menjadi penyidikan dengan satu tersangka tunggal.

Dari perkara ini, petugas berhasil

KASUS PENGANIAYAAN NAIK TAHAP PENYIDIKAN Korban Berharap Tersangka Segera Ditetapkan

SLEMAN (KR) - Kasus pengeroyokan dan penyekapan di wilayah Kabupaten Sleman beberapa waktu lalu kini telah naik statusnya ke tahap penyidikan. Korban lelaki berinisial BH (47) warga Yogyakarta mengapresiasi kinerja jajaran Satreskrim Polresta Sleman dalam penanganan kasus tersebut dan berharap segera ada penetapan tersangka dalam kasus itu.

"Saya terakhir dipanggil Polresta Sleman Senin minggu kemarin, mendapatkan kabar perkara telah dinaikkan ke tahap penyidikan. Kasus ini sejak dilaporkan 16 Juli 2024, saya telah menerima Surat Pemberitahuan Perkembangan Hasil Penyidikan (SP2HP) dari penyidik sebanyak 2 kali," ungkap BH, Minggu (15/9).

Karenanya BH berharap segera ada kepastian hukum dalam kasus ini sesuai asas "equality before the law" bahwa semua warga negara memiliki ke-

dudukan yang sama di mata hukum dan pemerintahan, setiap warga negara harus diperlakukan adil oleh aparat penegak hukum dan pemerintah. "Dengan segera ditetapkan tersangka, kasus ini bisa dibuka secara terang benderang saat di persidangan nanti," harapnya.

Sementara Kasat Reskrim Polresta Sleman AKP Riski Adrian SIK MH, membenarkan peningkatan status penanganan perkara yang dilayangkannya oleh korban BH. Selain telah memerik-

sa sejumlah saksi, penyidik Polresta Sleman juga memeriksa saksi a de charge (saksi yang meringankan) yang diajukan terduga. "Terduga mengajukan saksi yang meringankan yaitu dari unsur dokter kejiwaan," jelasnya.

Peristiwa penganiayaan dengan pengeroyokan ini berawal saat korban BH bersama rekannya bertemu terduga pelaku di wilayah Kabupaten Sleman, Jumat (9/8) malam. Berniat mengklarifikasi permasalahan. Terduga pelaku meminta mengeluarkan

beberapa pegawai di tempat usaha yang dikelola korban, tanpa ada alasan yang jelas yang diduga memicu emosi pelaku.

Korban dipukul dengan tangan kosong dan sebatang besi menyerupai linggis. Terduga pelaku juga menghubungi seseorang untuk datang ke lokasi. "Mereka memukuli saya, juga menodongkan pistol jenis air gun, telinga dan bagian tubuh saya juga dijepit dengan menggunakan tang," ungkap korban BH.

Akibatnya korban mengalami luka di beberapa bagian tubuhnya, di antaranya dada, perut, telinga dan pinggang. Setelah dilakukan visum akhirnya korban melaporkan kasus ini dan membawa ke jalur hukum. (Vin)-d

SITA SEJUMLAH SAJAM

Polisi Gagalkan Tawuran Dua Kelompok Remaja

SEMARANG (KR) - Perkelahian antara kelompok (gend) remaja akhir-akhir ini sering terjadi di Kota Semarang. Minggu (16/9) pagi, sejumlah remaja dari dua kelompok yang

akan tawur ditangkap polisi. Digagalkannya dua kelompok remaja yang akan tawur ini dibenarkan Kapolrestabes Semarang, Kombes Pol Irwan Anwar, Senin (17/9).

Ia menyebutkan dua lokasi tempat berkumpul para remaja yang digrebek terjadi di jalan Kampung Gandekan Semarang dan di Jalan Pisang Lamper Semarang.

Aksi penggrebekan di Jalan Pisang Lamper berlangsung pada Minggu menjelang subuh. Petugas selain mengamankan 6 orang remaja lelaki, juga menyita barang bukti diantaranya senjata tajam jenis clurit, 3 unit motor dan 5 ponsel.

Sebelumnya, sekitar pukul 01.00 sesuai laporan lewat aplikasi libas dengan pelapor dari relawan presisi, Polrestabes Semarang telah menggrebek sekelompok remaja yang akan tawur di Kampung Gandekan. Kemunculan para remaja itu telah membuat resah warga setempat. Me-

reka diduga sebelum tawur berpesta dengan menenggak minuman keras.

Petugas yang menerima laporan dari masyarakat segera meluncur ke lokasi kejadian. Nampaknya, para remaja yang sedang mabuk tidak menyadari kalau gerak-geriknya diamati petugas. Yang akhir sekelompok remaja yang pesta miras digrebek. Sebanyak 14 remaja ditanganinya senjata tajam dari berbagai jenis, satu botol air mineral berisi miras dan sembilan unit motor.

Kemudian, belasan remaja bermasalah itu digelandang ke Pos Patko Polrestabes Semarang untuk didata identitasnya dan diserahkan ke piket Fungsi Sat Reskrim Polrestabes Semarang untuk pendalaman lebih lanjut. (Cry)-d

DIDUGAAKAN TAWURAN 17 Remaja Diamankan Polisi

BANTUL (KR) - Sebanyak 17 remaja diamankan petugas Polsek Dlingo dan Polsek Imogiri Bantul karena diduga berencana melakukan tawuran antar remaja di sekitar Hutan Pinus Dlingo. Mereka yang diamankan merupakan 13 orang warga Patuk Gunungkidul dan 4 warga Piyungan Bantul.

Menurut Humas Polres Bantul AKP I Nengah Jeffry Padma Widnyana, Sabtu (14/9) sekitar pukul 00.05, kebetulan patroli UKL Polsek Dlingo dipimpin Pawas Aiptu Jatmiko bersama 3 anggota melintas di Jalan Dlingo-Imogiri Bantul, melihat ada kerumunan warga yang menarik perhatian petugas.

Karena merasa curiga petugas berhenti dan menanyakan ada apa warga pada berkumpul. Dijelaskan oleh warga, bahwa mereka telah mengamankan beberapa remaja yang diduga akan melakukan tawuran di sekitar hutan pinus.

Selanjutnya petugas melakukan penge-



Polisi mengamankan para remaja yang akan tawuran dan barang bukti senjata tajam dari berbagai jenis.

cek dan penggeledahan serta membawa mereka yang jumlahnya ada 17 ke kantor polisi. Dari jumlah 17 remaja tersebut di bawa ke Mako Polsek Dlingo 11 remaja dan 6 remaja ke Mako Polsek Imogiri untuk dilakukan pemeriksaan lebih lanjut.

Ketika diminta keterangan, kelompok remaja tersebut mengaku bahwa mereka berada di Jalan Dlingo-Imogiri sedang melakukan persiapan untuk melakukan tawuran dengan kelompok remaja lain.

Selanjutnya petugas melakukan identifikasi dan pembinaan kepada mereka. Orangtua mereka pun dipanggil. Mereka juga diminta untuk membuat surat pernyataan tidak akan mengulangi perbuatan serupa lagi disaksikan orangtuanya.

Barang bukti yang diamankan 6 HP dan 7 sepeda motor. Bagi mereka yang sepeda motor tidak menaati peraturan lalu lintas dikenakan Tilang dan mereka juga dikenakan wajib apel. (Jdm)-d

KR-Dok Pemkab Sukoharjo
Bupati Sukoharjo Etik Suryani saat membuka acara pemberian TJSLP Award 2024.

TJSLP Award 2024 Angka Kemiskinan Sukoharjo Terus Turun

SUKOHARJO (KR) - Angka kemiskinan di Kabupaten Sukoharjo berdasarkan data BPS tahun 2023 sebesar 7,58 persen terendah kesembilan se-Provinsi Jawa Tengah. Angka tersebut terus menurun pada tahun 2024. Hal itu diketahui dari rilis terbaru BPS, bahwa kemiskinan ekstrem 0,42 persen, sedangkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Sukoharjo terbaik untuk kategori kabupaten se-Provinsi Jawa Tengah, dengan angka 78,65.

Bupati Sukoharjo Etik Suryani mengatakan hal itu dalam sambutan saat membuka pemberian penghargaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan (TJSLP) Award 2024 di auditorium Gedung Menara Wijaya Pemkab Sukoharjo, Kbaru-baru ini. Kita patut bersyukur bahwa berbagai upaya yang dilakukan daerah dalam rangka menyejahterakan masyarakat Kabupaten Sukoharjo, telah memberikan hasil yang menggembirakan," ungkapnya.

Disebutkan, TJSLP di Sukoharjo tahun 2022 berasal dari 23 perusahaan, sedangkan tahun 2023 menjadi 45 perusahaan. Dari sisi kontribusinya, tahun 2022 sebesar Rp 13,2 miliar dan tahun 2023 sebesar Rp 13,4 miliar. Karena itu, Pemkab Sukoharjo memberikan TJSLP Award kepada perusahaan-perusahaan memberikan kontribusi berupa Corporate Social Responsibility (CSR) tau tanggungjawab sosial lingkungan perusahaan (TJSLP) untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Sukoharjo.

Menurutnya, salah satu tantangan besar yang dihadapi daerah saat ini adalah semakin terbatasnya kemampuan keuangan daerah (APBD) dan diskresi dalam pelaksanaannya. Disisi lain, ada potensi besar di daerah yang bisa digali lebih optimal. (Mam)-d



KR-Abdul Alim
Dua pasangan bakal calon bupati wakil bupati bersama Ketua PP Muhammadiyah Buya Anwar Abbas di Rapimda I PDM Karanganyar.